

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi empiris, data diperoleh dari pengalaman, pengamatan, ataupun penemuan data di lapangan.<sup>1</sup> Kemudian, pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan tinjauan hukum Islam. Sehingga dalam pendekatan ini akan dikaji mengenai masalah mekanisme sewa menyewa yang dilakukan berdasarkan analisis Hukum Islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang masuk dalam kategori penelitian lapangan. Sehingga penelitian ini memerlukan perencanaan serta metode yang dilakukan secara bertahap agar dapat maksimal dalam pengumpulan data.<sup>2</sup> Dimana dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan dengan mendatangi secara langsung ke masyarakat untuk memperoleh informasi yang ingin didapatkan dari pemberi jasa dan penyewa jasa lingkup Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Untuk memperoleh sumber data primer, peneliti disini melakukan tanya jawab melalui kegiatan wawancara. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti disini melalui buku-buku, karya ilmiah, al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

Penelitian ini membahas mengenai penerapan akad sewa jasa joki program kartu prakerja di Dusun Bibis, Desa Baye, Kec. Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Peneliti ikut andil dalam penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dan berhadapan langsung dengan narasumber yang menjadi objek akad sewa jasa joki program kartu prakerja di Dusun Bibis, Desa Baye, Kec. Kayen Kidul, Kabupaten Kediri untuk mendapatkan kartu prakerja.

---

<sup>1</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 11.

<sup>2</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting, dimana peneliti memiliki tujuan untuk menemukan data yang diperlukan terkait dengan penelitian. Salah satu instrument kunci dalam proses penelitian adalah peneliti. Dalam penelitian kualitatif keberhasilan dalam penelitian sangat ditentukan oleh peneliti di lapangan ketika melakukan pengumpulan data. Dimana penelitalah yang akan melakukan wawancara dan penelitalah yang akan membuat catatan.<sup>3</sup> Peneliti mendapat informasi dengan menggali dan mengolah data mengenai praktik sewa menyewa jasa joki prakerja yang dianalisis menggunakan Hukum Islam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan pada Dusun Bibis merupakan salah satu dusun yang memiliki peminat paling banyak dalam penggunaan jasa joki program kartu prakerja. Berbeda dengan dusun lain yang memakai jasa joki untuk mengerjakan tes motivasi dan kemampuan dasar atau memakai jasa joki untuk mengikuti pelatihan. Sedangkan di Dusun Bibis memakai jasa joki *full* mulai dari pendaftaran hingga pencairan insentif melalui *e-wallet*.

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari kata-kata atau tindakan yang dilakukan saat wawancara maupun observasi yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan secara langsung dengan

---

<sup>3</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 332.

narasumber<sup>4</sup>, yaitu joki (pemberi layanan jasa), penyewa (pengguna layanan jasa joki), dan tokoh masyarakat (ketua Rt.02/Rw. 01 Dusun. Bibis). Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang berbentuk publikasi (buku dan jurnal) yang menyangkut penelitian ini. Data sekunder memperoleh referensi dari buku, jurnal, karya ilmiah dari penelitian terdahulu, dan sebagainya.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data menggunakan metode:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan secara langsung yang direncanakan antara pewawancara dan orang yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab sehingga dapat diketahui permasalahan tersebut.<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada penyewa jasa joki kartu prakerja, pemberi jasa joki kartu prakerja, dan juga tokoh masyarakat yang ada.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dan pencatatan gejala alam dan keadaan sosial di tempat lokasi peneliti yaitu Dusun Bibis Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.<sup>7</sup>

#### **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sejak penelitian dilakukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan, yaitu :

---

<sup>4</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

<sup>5</sup>Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, 104.

<sup>6</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108.

<sup>7</sup>Masruhan, *Metode Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 212.

1. Reduksi Data adalah proses merangkum, mencatat poin-poin pokok penting serta mencari tema dan polanya.
2. Penyajian Data, pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah menyusun informasi dengan bentuk yang lebih sederhana namun tetap dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan Kesimpulan, merupakan langkah yang terakhir dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan pada awal penelitian (hipotesa), yang selanjutnya secara bertahap dapat dilakukan penelitian yang lebih rinci dan memfokuskan pada hasil yang didapatkan setelah melakukan analisis dari berbagai sumber data yang diperoleh. Jadi penarikan kesimpulan merupakan data hasil penelitian berdasarkan analisis sumber-sumber data yang didapat.<sup>8</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari adanya kesalahan data yang dikumpulkan maka perlu adanya teknik dalam pengecekan data agar sesuai dengan fakta yang terjadi. Guna keperluan pengecekan keabsahan data dikembangkan dalam empat indikator, diantaranya kredibilitas, keteralihan (*transferability*), kebergantungan dan kepastian.<sup>9</sup>

Pengecekan keabsahan dan penelitian menentukan untuk digunakannya kriteria kredibilitas. Kredibilitas data digunakan sebagai pembuktian dari hasil data yang telah dikumpulkan berdasarkan fakta yang ada pada latar belakang penelitian. Guna pemeriksaan keabsahan data menetapkan sebagai berikut:

1. Keikutsertaan serta perpanjangan penelitian.
2. Pengamatan dan observasi.

---

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

<sup>9</sup>Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

3. Guna keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut yaitu triangulasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>J. Moelong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 175.